



INTIFA (Journal of Education and Language)

EISSN: 3032-1832

Journal homepage: <https://journal.minhajpustaka.id/index.php/intifa>



Analisis Instrumen Maharah Kitabah di Buku Bahasa Arab VII Kemenag

Ida Wijayanti¹, Hikmah², Asmal May³

^{1,2,3} UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

Corresponding Email: idawijayanti7@gmail.com

Article Info

Article history:

Received 21 Dec, 2023

Revised 02 Jan, 202024

Accepted 17 Jan, 2024

Keyword:

*Instrument Analysis,
Maharah Kitabah Instrument,
Arabic Books,*

ABSTRACT

This research aims to analyze the maharah kitabah instrument in class VII Arabic books. This research is library research (library study). In this research, there are two data sources used, namely primary and secondary data sources. The primary data source was taken from the Arabic language book questions for class VII Madrastah Tsanawiyah 2020. Meanwhile, secondary data sources were books, journal articles and websites that discussed the analysis of the maharah kitabah instrument as well as supporting references in this research. The data analysis technique uses descriptive analysis techniques. After the data is obtained, the research results are systematically explained. The results of research analysis of the Maharah Kitabah instrument in Arabic books in class VII, stated that in the questions in the Arabic book for class VII Madrastah Tsanawiyah 2020, 11 questions containing the Maharah Kitabah instrument were found, consisting of essay practice questions and multiple choice questions, namely 6 questions consisting of 10 question branches, 1 question has 2 question branches and 4 questions are multiple choice, so it is very suitable for evaluating texts in Arabic language learning and more specifically in the Maharah Kitabah, because in these questions the material related to the questions presented is presented.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis instrument maharah kitabah di buku bahasa arab kelas VII. Penelitian ini merupakan penelitian library research (studi kepustakaan). Terdapat dua sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer diambil dari dari Soal buku bahasa Arab kelas VII Madrastah Tsanawiyah 2020. Sedangkan sumber data sekunder berupa buku-buku, artikel jurnal, dan situs yang membahas terkait analisis intrument maharah kitabah serta referensi yang mendukung dalam penelitian ini. Adapun teknik analisis datanya menggunakan teknik analisis deskriptif. Setelah data yang didapatkan kemudian memaparkan secara sistematis pada hasil penelitian. Hasil penelitian analisis intrument maharah kitabah di buku bahasa Arab di kelas VII, menyatakan di Soal pada buku Arab kelas VII Madrastah Tsanawiyah 2020 telah ditemukan soal yang mengandung instrument maharah kitabah sebanyak 11 soal yang terdiri dari soal latihan essay dan pilihan ganda yaitu 6 soal terdiri dari 10 cabang soal, 1 soal mempunyai 2 cabang soal dan yang 4 soal adalah pilihan ganda, sehingga sangat cocok untuk dijadikan evaluasi teks dalam pembelajaran bahasa Arab dan lebih khususnya dalam maharah kitabah, karena dalam soal tersebut sudah disajikan materi materi yang berkaitan soal yang disajikan.



© 2020 The Authors. Published by Minhaj Pustaka.

This is an open access article under the CC BY-SA license <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>



Pendahuluan

Aktivitas menulis merupakan suatu bentuk kemampuan dan keterampilan berbahasa yang paling sulit dikuasai oleh siswa dibandingkan dengan ketiga kemampuan berbahasa yang lain, hal ini juga dialami oleh penutur asli sekalipun. Karena pada kemampuan ini menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur diluar bahasa itu sendiri yang akan menghiasi isi tulisan tersebut (Munawarah & Zulkifli, 2021). Menulis adalah sebuah keterampilan berbahasa yang terpadu, yang ditunjukkan untuk menghasilkan sesuatu yang disebut tulisan. Pada dasarnya, menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis, seseorang harus trampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosakata.

Keterampilan menulis digunakan untuk mencatat, merekam, meyakinkan, melaporkan, menginformasikan, dan mempengaruhi pembaca. Maksud dan tujuan studi itu hanya dapat dicapai dengan baik oleh para pembelajar yang dapat menyusun dan merangkai jalan pikiran dan mengemukakannya secara tertulis dengan lancar, jelas, dan komunikatif. Kejelasan ini bergantung pada pikiran, organisasi, pemakaian, dan pemilihan kata, serta struktur kalimat yang digunakan (Effendi, 2005).

1. Komponen, Aspek dan Unsur dalam Maharah Kitabah

Seperti halnya kemampuan berbicara, kemampuan menulis mengandalkan kemampuan berbahasa yang bersifat aktif dan produktif. Namun dalam penggunaan bahasa sehari-hari berbicara dilakukan dalam jumlah dan frekuensi yang lebih tinggi daripada menulis. Selain frekuensinya yang tinggi berbicara pada umumnya dilakukan secara spontan, tanpa banyak kesempatan untuk memperhatikan kaidah penggunaan bahasa secara semestinya. Oleh karna itu, sekurang-kurangnya ada tiga komponen yang tergabung dalam perbuatan menulis ini, yaitu:

- 1) Penguasaan bahasa tulis, meliputi kosa kata, struktur, kalimat, paragraf, ejaan, pragmatik dan sebagainya.
- 2) Penguasaan isi karangan sesuai dengan topik yang akan ditulis.
- 3) Penguasaan tentang jenis-jenis tulisan. Yaitu bagaimana merangkai isi tulisan dengan menggunakan bahasa tulis sehingga membentuk sebuah komposisi yang diinginkan, seperti esai, artikel, cerita pendek, makalah dan sebagainya (www.ialf.edu/kpbipa/papers/ha/herudinkurniawan.doc).



Dari keterangan diatas dapat dikatakan bahwa aspek-aspek dalam maharah kitabah adalah al-qowaid (nahwu dan sharaf), imla' dan khot. Adapun unsur-unsur dalam kitabah adalah al-kalimah, al-jumlah, al-fakroh dan ushlab.

2. Tujuan dan Tingkatan dalam Maharah Kitabah

Tujuan maharah kitabah dalam pembelajaran bahasa diantaranya adalah: mampu memahami beragam wacana tulisan, mampu mengekspresikan berbagai macam pikiran, gagasan, pendapat, dan perasaan dalam berbagai tulisan. Disamping itu, pembelajaran ketrampilan menulis juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosional, dan kematangan sosial juga untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi secara tertulis, dan memiliki kemampuan menggunakan bahasa untuk bermacam-macam tujuan keperluan dan keadaan (Effendi, 2005).

Dalam buku lain dikemukakan bahwa tujuan pembelajaran ketrampilan menulis berdasarkan tingkatannya diantaranya:

Tingkat pemula

- Menyalin satuan-satuan bahasa yang sederhana
- Menulis satuan bahasa yang sederhana
- Menulis pernyataan dan pertanyaan yang sederhana
- Menulis paragraf pendek.

Tingkat menengah

- Menulis pernyataan dan pertanyaan
- Menulis paragraf
- Menulis surat
- Menulis karangan pendek
- Menulis laporan.

Tingkat lanjut

- Menulis paragraf
- Menulis surat
- Menulis berbagai jenis karangan



- Menulis laporan (Iskandarwassid dkk, 20023).

Untuk mengetahui masing-masing tingkatan akan kita bahas dalam penjelasan berikut.

1. Pembelajaran Imla'

a. Imla' manqul

Tingkat pertama ini dalam pembelajaran menulis bahasa Arab bertujuan untuk memperbaiki kemampuan siswa dalam menulis huruf, dan kata bahasa Arab. Tingkat ini penting untuk mendapatkan perhatian dalam belajar bahasa Arab karena ada beberapa sebab yang timbul dari aturan penulisan bahasa Arab, diantaranya adalah:

- Kesulitan menulis dari arah ke kanan dan ke kiri bagi para pembelajar yang sudah terbiasa menulis dari arah kiri ke kanan atau dari atas ke bawah.
- Perbedaan penulisan dari huruf-huruf Arab dengan huruf latin yang banyak digunakan dalam kebanyakan bahasa.
- Perbedaan bentuk huruf Arab karena perbedaan letaknya, di awal kata, ditengah atau di akhir kata.
- Perbedaan bentuk penulisan sebagian huruf karena perbedaan letak dalam kata.
- Perbedaan bentuk huruf karena perbedaan jenis khot nashi atau khot riq'i.
- Sebagian huruf terucap dan tertulis dan sebagian lain hanya terucap saja tidak tertulis.
- Terdapat ciri khusus kebahasaan seperti tanwin, tadh'if, ta' maftuhah dan ta' marbuthoh.
- Pemberian titik juga harus mendapatkan perhatian dan kemampuan untuk membedakan.

Pada tingkat ini hendaknya tidak hanya terfokus pada cara penulisan huruf tapi juga diikuti dengan latihan-latihan lain seperti tarkib, qawaid yang juga dipelajari kalam dan qiraah. Dan diantara latihan yang bisa digunakan pada tingkat imla' ini adalah sebagai berikut:

- Memberikan pertanyaan-pertanyaan yang jawabanya diambil dari teks bacaan.
- Memberikan beberapa kata yang tidak urut dan meminta siswa untuk mengurutkan sehingga menjadi kalimat (jumlah) sempurna
- Menyalin teks pendek yang isinya berhubungan menyenangkan siswa.



- Latihan merubah kalimat (jumlah).

b. Imla' Mandhur

Tingkat imla' ini kelanjutan dari imla' manqul di mana mana tingkat ini guru bisa memberikan latihan sebagai berikut:

- Guru meminta siswa untuk menyiapkan tema tulisan atau imla', siswa membaca teks di rumah dan kemudian ketika di kelas didiskusikan dengan guru secara tertulis di papan tulis dan mengeluarkan kata-kata yang sulit membacanya kemudian guru mnjelaskan cara penulisannya.
- Siswa diminta untuk menghafal teks pendek dan sederhana kemudian mengeja kata-katanya. Setelah itu siswa diminta untuk menulisnya dan diperbolehkan melihat teks sekiranya dibutuhkan.
- Meminta siswa menulis sebagian kalimat atau jumlah yang telah dipelajari, dibaca dan ditulis dalam imla' manqul tanpa melihat kembali pada buku. Kemudian membandingkan tulisan yang ditulis dalam imla' mandhur dengan tulisan pada imla' manqul dari sisi kebenaran tulisannya
- mengemukakan satu atau dua paragraf yang pernah dibaca siswa kemudian dibuang sebagian kata-kata kuncinya, kemudian siswa diminta menyempurnakannya. Pada latihan ini guru bisa membantu siswa dengan pertanyaan dengan mengisi titik. Setelah itu guru menampilkan jawaban yang benar dan siswa mengoreksi pekerjaannya.
- guru memberikan pertanyaan yang jawabannya berupa satu kalimat atau dua kalimat yang telah dihafal siswa kemudian guru meminta siswa untuk menuliskan jawabannya tersebut.
- Mungkin juga pada tingkatan ini dengan mengeluarkan kata-kata sulit dari teks imla' dan menuliskan pada papan tulis, kemudian siswa menulisnya beberapa kali pada bukunya.

c. Imla' Ikhtibary

Imla' ikhtibary ini pelaksanaanya membutuhkan tiga kemampuan, yaitu kemampuan mendengar, kemampuan menghafal apa yang didengar dan kemampuan untuk menuliskan apa yang didengar sekaligus dalam waktu yang sama. Imla' ikhtibary ini bertujuan untuk: 1). Memperkuat hubungan antara suara dan rumus yang telah dipelajari siswa ketika membaca. Siswa-siswa yang



tidak bisa melihat kata dan mengucapkannya tidak akan bisa menulis kata itu dengan benar dalam imla'. 2). Mengevaluasi perkembangan dan kemajuan ingatan terhadap yang didengar siswa¹

Pada awal penggunaan imla' ikhtibary sebagai media untuk belajar menulis yang benar hendaknya dimulai dengan menggunakan teks-teks yang diambil dari buku pedoman yang sekiranya memuat unsur-unsur kebahasaan baru yang belum dipelajari baik dalam kalam maupun kitabah pada tingkatan sebelumnya. Seiring dengan kemajuan pelajaran bisa dengan menggunakan kosa kata yang sering didengar dalam bentuk baru di luar buku. Atau juga bisa dengan menggunakan kosa kata asing untuk menguji kemampuan pendengaran siswa untuk mendengarkan suara-suara atau kata-kata dan menuliskan dengan benar.

Ketika pada awalnya guru menggunakan teks-teks pendek yang memuat beberapa kalimat dan beberapa ungkapan pendek maka secara bertahap bisa mengembangkan dengan memperpanjang teks dan kalimat hingga siswa mampu mendengarkan kalimat panjang dan mengikutinya serta menghafalnya sampai akhirnya menulisnya dengan benar. Oleh sebab itu dalam proses imla' ini hendaknya guru memperhatikan hal-hal berikut ini:

- Guru membaca teks dengan kecepatan sedang
- Mendiktekan teks dengan kecepatan yang rata, karena ketika sangat lambat kata perkata bisa merusak tujuan imla'
- Hendaknya guru berusaha untuk membuat penggalan-penggalan kalimat yang bermakna dalam mendiktekannya
- Guru mengucapkan satu penggalan satu kali dan siswa menulisnya, kemudian guru mengulangi sekali lagi agar siswa bisa mengulangi apa yang telah ditulis dan bisa mengoreksinya
- Guru tidak mengabaikan permintaan siswa untuk mengulangi di tengah-tengah mendikte.
- Sambil mendikte hendaknya guru bisa memberi waktu sebentar kepada siswa untuk mengulangi dan mengoreksi kebenaran tulisan.
- Bagi siswa yang tidak menemui kesulitan dalam istima' dan menulis bisa diberi latihan yang lebih sulit agar tidak jenuh dan tetap termotivasi.

2. Pembelajaran Ta'bir

¹ Muhammad Lukman Arifianto, Mohammad Ahsanuddin, and Nurul Fitria, *Evaluasi Pembelajaran Dan Pengembangan Tes Interaktif Bahasa Arab*, 2022.



Pembelajaran ta'bir ini terbagi menjadi dua tingkatan yang sesuai dengan tingkatan kebahasaan siswa, yaitu:

1. Ta'bir Muwajjah (terbimbing)

Pada tingkat ini siswa telah mengenal ejaan dengan beratus-ratus kata dan telah menguasai perbendaharaan kata yang banyak serta telah berkembang konsep-konsep kebahasaannya. Mereka disiapkan untuk berlatih menulis dengan menggunakan bentuk-bentuk tata bahasa, susunan-susunan bahasa yang telah diperoleh pada pelajaran kalam, qiraah dan imla'. Pada pembelajaran tingkat ini harus dimulai bertahap dari menulis sederhana dengan menulis satu kalimat kemudian berkembang menjadi beberapa kalimat kemudian berlanjut menjadi satu paragraf kemudian dua paragraf dan seterusnya.

2. Ta'bir Hurr

Tingkatan ini merupakan tingkat terakhir dari pembelajaran menulis. Pada tingkat ini siswa diberi kebebasan untuk memilih tema, mengembangkan pikiran-pikirannya, penggunaan mufradat atau tarkib dalam tulisannya, akan tetapi bukan berarti siswa lepas dari bimbingan dan bantuan guru. Dan pada tingkat ini siswa sampai pada tingkat kreasi dalam menggunakan bahasa Arab walaupun tidak sampai pada tingkat seperti ketika menggunakan bahasa ibu

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian library research (studi kepustakaan). Pada penelitian ini, terdapat dua sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer diambil dari buku Pendidikan Bahasa Arab Mts Kelas VII Faruq Baharudin. yang diterbitkan oleh Kementrian Agama Republik Indonesia Tahun 2020. Sedangkan sumber data sekunder berupa buku-buku, artikel jurnal, dan situs yang membahas terkait analisis intrument maharah qira'ah serta referensi yang mendukung dalam penelitian ini. Adapun teknik analisis datanya menggunakan teknik analisis deskriptif. Setelah data yang didapatkan kemudian memaparkan secara sistematis pada hasil penelitian.

Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini adalah maharah kitabah dalam buku bahasa Arab kelas XI Kemenag 2020 pada *At tadrib fi darsul as tsalis wa ar rabi'*. Hasil analisis data diuraikan sebagai berikut.



A. Tabel analisis maharah kitabah (keterampilan menulis) pada *At tadrib fi darsul as tsalis wa ar rab'*

No	Soal	Intruksi Soal	Ket	Bentuk Soal
1	اكتب كما في المثال!....	Siswa diminta untuk menulis sebuah kalimat seperti dalam contoh	Maharah kitabah Tadrib 4 hal 56	Soal dalam tabel
2	اِجْرِ الْحَوَارِ كَمَا فِي الْمَثَالِ	Siswa diberikan dua kosakata lalu di minta untuk menulis sebuah kalimat seperti dalam contoh	Maharah kitabah Tadrib 2 hal 59	Menulis sesuai dzomir
3	املاء الفراغ بضمير متصل!	Siswa diminta untuk menulis sebuah kata dalam beberapa kolom yang kosong lalu menuliskannya sesuai dengan dzomir yang diperintakan.	Maharah kitabah Tadrib 5 hal 63	Soal dalam tabel sesuai dzomir
4	هات الأشكال الكاملة وعين الضمائر!....	Siswa diminta untuk menulis harakat sebuah kalimat yang telah tertera	Maharah kitabah Tadrib 9 hal 65	Memberi harakat
5	حول كما في المثال!....	Siswa diminta untuk menulis sebuah kalimat lalu mengubah kalimat tersebut seperti dalam contoh	Maharah kitabah Tadrib 12 hal 66	Merubah kalimat
6	اِجِبْ كَمَا فِي الْمَثَالِ!....	Siswa diminta untuk menulis sebuah kalimat tanya sekaligus jawabannya seperti dalam contoh	Maharah kitabah Tadrib 13 hal 67	essay



7	اكتب حصاص النصوص السابقة	Siswa diminta untuk menulis sebuah kalimat yang khusus dan yang umum sesuai dengan teks yang kedua	Maharah kitabah Tadrib 3 hal 70	Menulis kalimat
8	مسطرتى.....برطقالى.....	Siswa diminta untuk mencari jawaban paling tepat dengan dzomir muannas yang sesuai	Maharah kitabah Ikhtibar fasl dirasy al awal hal 78	Piliham ganda
9	هذه المكتبة.....	Siswa diminta untuk mencocokkan jawaban yang tepat dengan kaidah nahwu isim isyarah li qorib	Maharah kitabah Ikhtibar fasl dirasy al awal hal 78	Pilihan ganda
10	ذلك المكتبة.....	Siswa diminta untuk mencocokkan jawaban yang tepat dengan kaidah nahwu isim isyarah li ba'id	Maharah kitabah Ikhtibar fasl dirasy al awal hal 78	Pilihan ganda
11	في الفصلى نافذة..... كرسى..... وسيرة.....	Siswa diminta untuk menulis sebuah kalimat yang sesuai dengan muannas mudzakarnya	Maharah kitabah Ikhtibar fasl dirasy al awal hal 77	Pilihan ganda

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, disimpulkan bahwa rincian yang memuat *Maharah Kitabah* (keterampilan menulis) dalam buku bahasa Arab kelas XI Kemenag 2020 pada *At tadrib fi darsul as tsalis wa ar rabi'*. Hasil penelitian analisis intrument maharah kitabah di buku bahasa Arab di kelas VII, menyatakan di Soal pada buku Arab kelas VII Madrastah Tsanawiyah 2020 telah ditemukan soal yang mengandung instrument maharah kitabah sebanyak 11 soal yang terdiri dari soal latihan essay dan pilihan ganda yaitu 6 soal terdiri dari 10 cabang soal, 1 soal mempunyai 2



INTIFA (Journal of Education and Language)

EISSN: 3032-1832

Journal homepage: <https://journal.minhaipustaka.id/index.php/intifa>



cabang soal dan yang 4 soal adalah pilihan ganda, sehingga sangat cocok untuk dijadikan evaluasi teks dalam pembelajaran bahasa Arab dan lebih khususnya dalam maharah kitabah, karena dalam soal tersebut sudah disajikan materi materi yang berkaitan soal yang disajikan.

Adapun saran yang mampu peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yaitu 1) guru disarankan untuk memberikan inovasi bahan evaluasi dalam pembelajaran bahasa Arab yang berkaitan dengan Maharah kitabah khususnya tingkat Madrasah Tsanawiyah, 2) Bagi peneliti lain disarankan menganalisis soal-soal dalam buku bahasa Arab lainnya, sehingga dapat diketahui apakah sudah ada soal-soal yang berkaitan dengan maharah kitabah.



INTIFA (Journal of Education and Language)

EISSN: 3032-1832

Journal homepage: <https://journal.minhajipustaka.id/index.php/intifa>



Referensi

- Arifianto, Muhammad Lukman, Mohammad Ahsanuddin, and Nurul Fitria. *Evaluasi Pembelajaran Dan Pengembangan Tes Interaktif Bahasa Arab*, 2022.
- Al-Khalifah, Hasan Ja'far. 2014. *Al-Manhaj al-Mudarrisy al-Mu'ashir*. Riyadh: al- Mamlakah al-'Arabiyah.
- Anwar Efendi, Bahasa dan Sastra dalam Berbagai Prespektif, Tiara Wacana: Jogyakarta,
- Arikunto, Suharismi. 1995. *Dasar – Dasar Research*. Bandung: Tarsoto.
- Baharuddin, M. R. 2021. Adaptasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Fokus: Model MBKM Program Studi).” *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran* 4 (1): 195–205. <https://doi.org/10.30605/jsgp.4.1.2021.591>
- Bunga, Burhan. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. 2 ed. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Deni Sopiansyah., dkk. 2022. “Konsep dan Implementasi Kurikulum MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka).” *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal* 4 (1): 37. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i1.458>
- Guba, E. G. & Lincoln, Y. S. 1985. *Effective evaluation: Improving the usefulness of evaluation results through responsive and naturalistic approach*. San Francisco: Jossey-Bass Inc.
- Iskandarwassid, dkk, Strategi Pembelajaran Bahasa, Remaja Rosda Karya: Bandung, 292-293
- Munawarah, Munawarah, and Zulkiflih Zulkiflih. “Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharah Al-Kitabah) Dalam Bahasa Arab.” *Loghat Arabi : Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 2 (2021): 22. <https://doi.org/10.36915/la.v1i2.15>.
- <http://lailafarahfitria.blogspot.com/2014/05/maharah-kitabah.htm>